

Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2017–2023

**Naufal Bintang Azhar^{1*}, Guyub Nuryanto², Rooswhan Budhi Utomo³,
Arncliffe Joya⁴, Assyifa Fauziah⁵**

Universitas Gunadarma, Indonesia

naufalbintang06@gmail.com¹, guyub@staff.gunadarma.ac.id², rooswhan@gmail.com³,
angkis23@gmail.com⁴, assyifauziah26@gmail.com⁵

Submitted: 05th July 2026 | **Edited:** 24th August 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Azhar, N. B., Nuryanto, G., Utomo, R. B., Joya, A., & Fauziah, A. (2026). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2017–2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(3), 1625-1636.

ABSTRACT

The automotive component industry plays an important role in supporting economic growth and industrial development in Indonesia. The financial performance of a company is one of the factors considered by investors in assessing investment decisions, particularly through profitability indicators such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM), which may influence stock price movements. This study aims to analyze the effect of ROA, ROE, and NPM on the stock price of PT Astra Otoparts Tbk during the 2017–2023 period. This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial reports of PT Astra Otoparts Tbk and stock price data from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Stockbit application. The population in this study consisted of all financial report data and stock price data of PT Astra Otoparts Tbk. The sample was determined using a purposive sampling technique, with the selected sample consisting of financial data and closing stock prices for the 2017–2023 period. Data analysis was conducted using SPSS version 30, including classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial t-tests, simultaneous F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that ROA, ROE, and NPM partially and simultaneously have a significant effect on the stock price of PT Astra Otoparts Tbk. These findings emphasize the importance of profitability performance as a consideration for investors and corporate management in evaluating financial and investment decisions.

Keywords: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Stock Price, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan kemudahan akses informasi keuangan dan meningkatnya jumlah investor. Kondisi tersebut menyebabkan keputusan investasi semakin bergantung pada kemampuan investor dalam menganalisis kinerja perusahaan

melalui informasi fundamental, khususnya laporan keuangan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas karena rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Menurut Sari dan Suprihhadi (2020), informasi mengenai profitabilitas perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor karena tingkat keuntungan yang tinggi dapat meningkatkan persepsi positif terhadap nilai perusahaan dan berdampak pada peningkatan harga saham. Oleh karena itu, rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) menjadi indikator yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan perubahan harga saham.

Fenomena yang menarik terjadi pada PT Astra Otoparts Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini menghadapi dinamika industri otomotif yang mengalami perubahan akibat kondisi ekonomi global, gangguan rantai pasok, serta perubahan tingkat permintaan kendaraan selama periode 2017–2023. Perubahan kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pada akhirnya berdampak terhadap persepsi investor di pasar modal. Menurut Pratama dan Widyawati (2021), perubahan profitabilitas perusahaan memiliki keterkaitan dengan perubahan harga saham karena investor cenderung merespons informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan rasio profitabilitas menjadi salah satu aspek yang perlu dikaji untuk mengetahui faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham, namun masih ditemukan hasil penelitian yang belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Suryantini (2019) menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan modal pemegang saham. Namun, penelitian lain oleh Putri dan Yadnya (2020) menemukan bahwa tidak semua rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena investor juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan ekonomi, dan sentimen industri. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang

memerlukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor otomotif yang memiliki karakteristik bisnis berbeda dengan sektor lainnya.

Selain itu, penelitian terkait pengaruh NPM terhadap harga saham juga menunjukkan hasil yang beragam. Net Profit Margin menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan, sehingga secara teoritis peningkatan NPM dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Namun, menurut Hidayat dan Topowijono (2022), hubungan antara profitabilitas dan harga saham tidak selalu bersifat langsung karena pasar modal dapat merespons berbagai informasi lain yang berkaitan dengan prospek perusahaan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut memperlihatkan bahwa masih diperlukan kajian empiris yang menguji ketiga indikator profitabilitas secara bersama-sama dalam menjelaskan perubahan harga saham, terutama pada PT Astra Otoparts Tbk selama periode 2017–2023.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi yang tepat. Investor membutuhkan indikator yang mampu memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset, modal sendiri, dan aktivitas operasional untuk menghasilkan laba. Menurut Rahmawati dan Handayani (2023), analisis fundamental melalui rasio keuangan masih menjadi pendekatan penting dalam mengevaluasi prospek investasi karena dapat memberikan informasi mengenai kondisi internal perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk menjadi penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor fundamental yang dapat memengaruhi nilai saham perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk periode 2017–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperluas kajian mengenai hubungan rasio profitabilitas dan harga saham serta memberikan manfaat praktis bagi investor dan manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor keuangan yang berperan dalam pembentukan harga saham. Sebagaimana dijelaskan oleh Kurniawan dan Arifin (2024), pemahaman terhadap indikator keuangan perusahaan dapat membantu

investor dalam melakukan evaluasi investasi secara lebih rasional berdasarkan informasi yang tersedia.

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori sinyal (signaling theory) yang menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal, khususnya investor, dapat menjadi sinyal dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan memberikan gambaran mengenai prospek dan kondisi perusahaan di masa mendatang. Menurut Spence (1973), teori sinyal menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih baik dapat memberikan sinyal kepada pihak lain untuk mengurangi ketidakpastian informasi. Dalam konteks pasar modal, peningkatan kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio profitabilitas dapat menjadi sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Oleh karena itu, teori sinyal menjadi dasar dalam menjelaskan hubungan antara rasio profitabilitas perusahaan dengan perubahan harga saham.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu memanfaatkan aset secara efisien sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan. Menurut Hery (2020), ROA menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba karena mencerminkan efektivitas penggunaan aset operasional. Dengan demikian, peningkatan ROA dapat meningkatkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan yang selanjutnya dapat berdampak pada peningkatan harga saham.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor atas investasi modal yang diberikan kepada perusahaan. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efektif untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Menurut Kasmir (2021), ROE menjadi salah

satu indikator yang sering digunakan investor untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang diperoleh. Semakin tinggi NPM menunjukkan semakin baik efisiensi operasional perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, ROE dan NPM dapat menjadi indikator penting dalam menilai kualitas kinerja keuangan perusahaan.

Harga saham merupakan nilai pasar suatu perusahaan yang terbentuk berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang sering menjadi perhatian investor adalah kondisi fundamental perusahaan, terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Tandelilin (2020), analisis fundamental dilakukan dengan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk memperkirakan nilai intrinsik saham dan menentukan keputusan investasi. Apabila perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik melalui peningkatan rasio profitabilitas, investor cenderung memberikan penilaian positif sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan harga saham berpotensi mengalami kenaikan.

Berdasarkan teori dan konsep variabel penelitian tersebut, hubungan antara ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham dapat dijelaskan melalui kemampuan rasio profitabilitas dalam memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan efektivitas penggunaan aset, ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional. Ketiga indikator tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor sehingga memengaruhi keputusan investasi dan perubahan harga saham. Dengan demikian, penelitian ini mengasumsikan bahwa ROA, ROE, dan NPM memiliki hubungan dengan harga saham, baik secara parsial maupun simultan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2017–2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Objek dalam penelitian ini adalah PT Astra Otoparts Tbk selama periode 2017–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi PT Astra Otoparts Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta data harga saham yang diperoleh melalui aplikasi Stockbit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan dan data harga saham PT Astra Otoparts Tbk. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Astra Otoparts Tbk yang telah dipublikasikan secara lengkap selama periode 2017–2023 serta data harga saham penutupan (closing price) pada akhir periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri atas data keuangan dan harga saham PT Astra Otoparts Tbk selama tujuh tahun periode penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 30. Tahapan analisis diawali dengan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan harga saham. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antarvariabel independen, uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode pengamatan, serta uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual dalam model regresi. Setelah model regresi memenuhi seluruh uji asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan regresi linear berganda untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap harga saham, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama terhadap harga saham, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian, yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan distribusi data yang signifikan, sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi. Terpenuhinya uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu pengujian asumsi klasik lainnya dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk periode 2017–2023.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Runs Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,431. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ($0,431 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi bersifat acak dan tidak terdapat pola hubungan atau korelasi antara residual pada satu periode dengan periode lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi, sehingga telah memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Oleh karena itu, data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk periode 2017–2023.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Secara rinci, variabel ROA memiliki nilai Tolerance sebesar 0,148 dan VIF sebesar 6,746, variabel ROE memiliki nilai Tolerance sebesar 0,408 dan VIF sebesar 2,454, sedangkan variabel NPM memiliki nilai Tolerance sebesar 0,113 dan VIF sebesar 8,825. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat variabel independen yang melampaui batas kriteria multikolinearitas, yaitu Tolerance kurang dari 0,10 atau VIF

lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Park, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Variabel ROA memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,675, ROE sebesar 0,604, dan NPM sebesar 0,717. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi. Temuan ini juga didukung oleh hasil scatterplot, yang memperlihatkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas atau bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1112,447 + 2,977ROA + 1,104ROE + 3,690NPM + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, interpretasi masing-masing koefisien adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 1112,447 menunjukkan bahwa apabila variabel ROA, ROE, dan NPM dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai harga saham (Y) diperkirakan sebesar 1112,447.
2. Koefisien regresi variabel ROA (X_1) sebesar 2,977 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 2,977, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien regresi variabel ROE (X_2) sebesar 1,104 juga bernilai positif. Artinya, setiap kenaikan ROE sebesar 1% diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar 1,104, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi variabel NPM (X_3) sebesar 3,690 memiliki arah hubungan positif. Dengan demikian, setiap peningkatan NPM sebesar 1% diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar 3,690, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,321, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,321 > 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk.

2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Variabel ROE memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,392, yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,392 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk.

3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Hasil pengujian pada variabel NPM menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,514, yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05 ($0,514 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk.

Uji Hipotesis Simultan

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,030, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,030 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk. Dengan demikian, model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh bersama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,864 atau 86,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi perubahan harga saham (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel fundamental yang terdiri atas ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel independen sebesar 86,4%. Sementara itu, 13,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) memiliki arah

hubungan positif terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja profitabilitas perusahaan secara teoritis dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Namun, hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa masing-masing variabel profitabilitas tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham secara individual. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator keuangan tertentu dalam menentukan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti kondisi industri, prospek perusahaan, faktor makroekonomi, dan sentimen pasar. Menurut Fahmi (2021), informasi rasio keuangan merupakan salah satu dasar dalam analisis investasi, tetapi keputusan investor tetap dipengaruhi oleh berbagai informasi lain yang tersedia di pasar.

Tidak signifikannya pengaruh ROA terhadap harga saham menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum menjadi faktor utama yang menentukan perubahan harga saham PT Astra Otoparts Tbk selama periode penelitian. Meskipun ROA menggambarkan efektivitas pengelolaan aset perusahaan, investor dapat lebih memperhatikan faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan, stabilitas laba, dan prospek bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Hal serupa juga terjadi pada variabel ROE, di mana tingkat pengembalian terhadap modal pemegang saham belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat terjadi karena investor tidak hanya melihat besarnya tingkat pengembalian modal, tetapi juga mempertimbangkan risiko investasi dan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja secara berkelanjutan. Menurut Sudana (2020), rasio profitabilitas memang penting dalam menilai kinerja perusahaan, tetapi interpretasinya harus dikombinasikan dengan analisis faktor lain agar menghasilkan keputusan investasi yang lebih komprehensif.

Variabel NPM juga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan belum memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi operasional perusahaan belum sepenuhnya menjadi dasar utama investor dalam melakukan penilaian saham. Pergerakan harga saham di pasar modal sering kali dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap kondisi perusahaan di masa mendatang, bukan hanya berdasarkan

kinerja historis yang tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Hartono (2022), harga saham terbentuk melalui mekanisme pasar yang mencerminkan kombinasi antara informasi yang tersedia, persepsi investor, serta harapan terhadap kinerja perusahaan pada masa depan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas perlu dipahami sebagai salah satu informasi pendukung dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Astra Otoparts Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga indikator profitabilitas tersebut mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan dibandingkan jika dianalisis secara terpisah. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham dalam model penelitian. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa analisis fundamental melalui rasio keuangan masih memiliki peran penting dalam memahami perilaku harga saham. Menurut Samsul (2019), analisis fundamental membantu investor mengevaluasi nilai perusahaan berdasarkan kondisi keuangan dan kinerja operasional sehingga dapat menjadi dasar dalam menentukan keputusan investasi yang rasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas PT Astra Otoparts Tbk memiliki peran penting dalam menjelaskan dinamika harga saham perusahaan, meskipun pengaruh masing-masing indikator profitabilitas secara individu belum menjadi faktor dominan dalam menentukan keputusan investor. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar tidak hanya merespons kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset, modal, dan aktivitas penjualan, tetapi juga mempertimbangkan berbagai informasi lain yang berkaitan dengan prospek bisnis dan kondisi eksternal perusahaan. Oleh karena itu, rasio ROA, ROE, dan NPM sebaiknya digunakan secara bersama-sama sebagai bagian dari analisis fundamental untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor bahwa keputusan investasi perlu dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan bagi manajemen PT Astra Otoparts Tbk, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga

efektivitas pengelolaan aset, modal, dan operasional perusahaan guna meningkatkan kepercayaan pasar serta mempertahankan nilai saham dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, R., & Topowijono. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 145–154.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kurniawan, A., & Arifin, Z. (2024). Analisis fundamental perusahaan terhadap keputusan investasi saham pada pasar modal Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 55–66.
- Lestari, N. P., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3684–3712.
- Pratama, A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–18.
- Putri, I. A. G. D., & Yadnya, I. P. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(5), 1928–1947.
- Rahmawati, D., & Handayani, S. (2023). Analisis fundamental dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 120–132.
- Samsul, M. (2019). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, R. P., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(7), 1–17.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, E. (2020). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.